

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penambahan Bus Transjakarta Andalkan Operator

Tahun ini Transjakarta menargetkan jumlah bus yang diopekas mencapai 4.334 unit.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA—PT Transportasi Jakarta tahun ini menargetkan penambahan bus dari 3.888 unit menjadi 4.334 unit. Penambahan itu akan dilakukan melalui kerja sama dengan operator angkutan umum lewat skema pembayaran rupiah per kilometer.

Pelaksana tugas Direktur Utama PT Transportasi Jakarta, Yoga Adiwiranto, mengatakan penambahan bus melalui kerja sama dengan operator lebih cepat dibanding pembelian bus baru melalui perusahaan daerah. "Kami tinggal berkontrak dengan mereka (operator) dan mereka yang akan beli armadanya," ujar dia di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta, Senin lalu.

Dengan bertambahnya jumlah bus, Transjakarta akan memiliki 278 rute atau cakupan wilayah operasi 75 persen. Yoga mengatakan pihaknya telah meminta sejumlah operator untuk membeli bus dan bergabung dengan Transjakarta. Penambahan armada Mikro Trans atau bus kecil relatif lebih cepat dibanding penambahan bus ukuran sedang dan besar.

Transjakarta, kata Yoga, masih terus bernegosiasi dengan operator untuk menambah bus ukuran sedang dan besar. "Untuk bus sedang, mudah-mudahan tidak sampai dua bulan lagi kami sudah bisa berkontrak dan operator bisa pesan (beli bus)," tutur dia.

Sebelumnya, Transjakarta tak bisa mencapai target peremajaan 316 bus ukuran sedang pada 2019. Sebab, hingga akhir tahun lalu, belum ada bus ukuran sedang baru yang bergabung dengan Transjakarta melalui program Jak Lingko.

Yoga menuturkan tahun ini Transjakarta menargetkan jumlah penumpang mencapai 321.390.207 dan menambah rute menjadi 285 trayek. Target penumpang itu naik 32 persen dibanding jumlah penumpang tahun lalu yang sebesar 264 juta pelanggan.

Selasa lalu, jumlah penumpang Transjakarta mencapai 1.006.579 orang. Jumlah itu melebihi jumlah penumpang tertinggi pada tahun lalu, 16 Desember 2019, sebesar 998.658 orang.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengapresiasi upaya Transjakarta sehingga jumlah penumpangnya bisa mencapai lebih dari 1 juta orang pada Selasa lalu. Dia berharap perusahaan daerah itu terus meningkatkan jumlah penumpangnya.

Menurut Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Iskandar Abubakar, langkah Transjakarta menambah bus melalui kerja sama dengan operator sudah tepat. Sebab, jika Transjakarta membeli bus sendiri, peran perusahaan daerah itu bakal rancu. "Kalau Transjakarta beli bus, jadi ambigu apakah Transjakarta itu operator atau regulator," tutur dia.

Iskandar menyarankan agar Transjakarta segera menambah jumlah busnya. Dengan bertambahnya jumlah bus, perusahaan daerah itu bisa segera menambah rute dan meningkatkan waktu tunggu atau *headway* bus.

Iskandar menilai target yang ditetapkan Transjakarta pada tahun ini cukup realistis. Sebab, pemerintah menargetkan pada 2030, sebanyak 60 persen mobilitas di Jakarta menggunakan angkutan umum. "Kalau enggak ada upaya keras, target itu enggak tercapai," kata dia.

Ketua Komisi Bidang Perekonomian DPRD Jakarta Abdul Aziz meminta Transjakarta segera menambah jumlah busnya. Tujuannya, agar masyarakat bisa segera meninggalkan kendaraan pribadi dan beralih ke Transjakarta.

Aziz juga mengingatkan agar perusahaan daerah itu terus meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pengguna Transjakarta. "Selain itu, *headway*-nya dipersingkat, biar masyarakat enggak kelamaan *nunggu*," tutur legislator dari Partai Keadilan Sejahtera itu. ●

Target Transjakarta

PELAKSANA tugas Direktur Utama PT Transportasi Jakarta, Yoga Adiwiranto, mengatakan tahun ini pihaknya menargetkan penambahan rute dari 278 menjadi 285. Penambahan itu juga dibarengi dengan peningkatan standar pelayanan minimal (SPM). "Target kami ekspansi dan meningkatkan SPM," ujar dia. Berikut ini rencana kerja anggaran Transjakarta pada 2020.

Jumlah Bus

2019	3.888
2020	4.334

Jumlah Trayek

2019	278
2020	285

Cakupan Wilayah Operasi (persen)

2019	75
2020	85

Jumlah Penumpang

2019	278 juta
2020	321 juta

Nilai Subsidi (Rp triliun)

2019	2,76
2020	3,29

SUMBER: PT TRANSPORTASI JAKARTA